

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN  
PENGENDALIAN INTERNAL DAN PENGGUNAAN KECANGGIHAN  
TEKNOLOGI INFORMASI PADA UMKM OTAK KOPI DI KOTA  
TULUNGAGUNG**

**Elena Hafizah**

[elenahafizah@student.ub.ac.id](mailto:elenahafizah@student.ub.ac.id)

**Zaki Baridwan**

[zakibarid1@gmail.com](mailto:zakibarid1@gmail.com)

Accounting Departement, Faculty of Economics and Business, Brawijaya University

Jl. MT. Haryono 165, Malang 65145, Indonesia

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan pengendalian internal dan penggunaan kecanggihan teknologi informasi pada UMKM Otak Kopi di kota Tulungagung. Peneliti membuat usulan berupa flowchart untuk sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang dapat meningkatkan pengendalian internal. Metode pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas yang digunakan masih secara manual dan prosedur pengendalian internal tidak sesuai dengan unsur pokok. Objek dalam penelitian ini adalah UMKM Otak Kopi di Kota Tulungagung. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Hasil analisis penelitian pada UMKM Otak Kopi terdapat kelemahan pada pencatatan siklus penerimaan dan pengeluaran kas, pada struktur organisasi masih terjadi perangkapan pekerjaan, kurangnya pemahaman terhadap penggunaan kecanggihan teknologi informasi dalam proses pencatatan dan pemasaran produk. Hal tersebut berdampak pada sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal tidak berjalan dengan baik. Harus dilakukan perbaikan pada sistem informasi akuntansi, meningkatkan pengendalian internal bagi UMKM, memanfaatkan teknologi dalam proses pencatatan dan pemasaran produk sehingga dapat diterapkan oleh pemilik usaha dan karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas, Kecanggihan Teknologi Informasi

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the implementation of accounting information system to improve the internal control, and the use of information technology for Otak Kopi MSME in Tulungagung City. To improve the internal control, the researcher recommends a cash receipt and disbursement system flowchart over the existing manual recording in which the internal control procedures are not in accordance with the main elements. This study applies descriptive qualitative, and the object is Otak Kopi MSME in Tulungagung City. The results of study on Otak Kopi MSME reveal some weaknesses in the cash receipt and disbursement cycle recording, the organizational structure exposing the double jobs, lack of skill in the use of information technology in the recording process and product marketing, that lead to such an inefficient accounting information system and internal control. As such, improvements for the accounting information system and the internal control advantaging technology in their*

*recording process and product marketing is of crucial importance for business owner and employees to run the business.*

**Keywords:** *Accounting Information Systems, Internal Control, Cash Receipts, Cash Disbursement, Information Technology*

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang berkembang, saat ini perubahan yang terjadi sangat pesat membuat masyarakat berpikir bahwa informasi adalah kebutuhan yang penting. Dalam dunia bisnis, sistem informasi berpengaruh terhadap kelangsungan hidup suatu usaha kecil yaitu dalam bidang keuangan salah satunya adalah sistem informasi akuntansi (Indah, Rika & Christina, 2016). Perkembangan sistem informasi dalam dunia bisnis memiliki pengaruh yang besar terhadap kelangsungan usaha yaitu pada bidang keuangan, salah satunya sistem informasi akuntansi perusahaan. Penggunaan sistem informasi dapat dijadikan sebagai tolak ukur sebuah perusahaan tersebut mengalami keberhasilan. Untuk mencapai sebuah visi, misi dan tujuan organisasi diperlukan sistem informasi yang baik dan benar. Sistem informasi yang penting dalam organisasi salah satunya adalah sistem informasi akuntansi.

Teknologi informasi saat ini merupakan hal yang mau tidak mau harus dikuasai oleh pelaku usaha khususnya UMKM guna menghadapi persaingan global. Perkembangan teknologi informasi dipicu oleh kompetitifan pasar, pelayanan, dan cara peningkatan laba yang dilakukan organisasi. Dengan demikian sistem informasi akuntansi dan kecanggihan teknologi informasi berperan penting dalam aktivitas usaha yang dilakukan oleh UMKM.

Kota Tulungagung merupakan salah satu daerah yang memiliki keanekaragaman sektor UMKM didalamnya. Sebagian dari UMKM industri manufaktur di Kota Tulungagung lebih mendominasi pada sektor perdagangan khususnya kuliner khas Tulungagung. Salah satunya kuliner khas dari Tulungagung yang terkenal adalah Kopi. Tulungagung sering disebut kota cethe karena banyaknya warung kopi disetiap sudut kota. Kopi yang dipasarkan memiliki ciri khas tersendiri yang tidak dimiliki oleh kopi jenis lain yang tersebar di seluruh Indonesia. Harga secangkir kopi relatif terjangkau mulai dari Rp 2.000 hingga Rp 10.000. Hal ini menyebabkan bisnis kedai kopi cukup berkembang pesat selama beberapa tahun terakhir.

Pemilihan obyek dalam penelitian ini adalah UMKM Otak Kopi yang dimiliki Ibu Partin berdiri sejak tahun 2016. UMKM Otak Kopi memproduksi kopi dari perkebunan kopi pegunungan sedang dan dikelola langsung dari biji hingga menjadi bubuk kopi yang selanjutnya dipasarkan kepada konsumen diberbagai kota. Kopi yang diproduksi berupa *robusta*, *excelsa*, dan *arabica* premium dengan cita rasa yang khas sehingga membuat kopi produksi Otak Kopi banyak dicari oleh konsumen dari dalam kota maupun luar kota. Setiap harinya UMKM Otak Kopi bisa memproduksi 7 kg hingga 10kg bubuk kopi yang siap dikirim kepada *reseller*, untuk penjualan pada kedai kopi bisa mencapai 200 cangkir perhari dengan harga percangkir Rp 5.000. Jadi untuk omzet rata-rata penjualan setiap bulannya sebesar Rp 5.000.000, jika sedang ramai orderan pemilik usaha bisa meraih omzet dengan rata rata sebulan mencapai Rp 10.000.000 . Omzet yang dimiliki UMKM sebelum masa pandemi covid 19 bisa mencapai Rp 15.000.000 sampai Rp 20.000.000 setiap bulannya, selama masa pandemi ini omzet menurun hingga 50% sehingga setiap bulan hanya mendapatkan penghasilan bersih kurang dari Rp 10.000.000.

Berdasarkan fenomena masalah dalam kegiatan operasional UMKM Otak Kopi masih ditemukan kendala khusus mengenai pengendalian internal dimana tidak adanya proses pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas yang baik dan benar. Adapun proses pencatatan namun hanya dilakukan secara manual sehingga menyebabkan terjadi selisih pencatatan dengan bukti fisik. Pencatatan sederhana tersebut terjadi ketika pemilik usaha menerima pembayaran kas dari konsumen yang telah membeli produk kopi serta mengeluarkan kas untuk membayar beban serta membeli bahan baku yang digunakan dalam aktivitas produksi, tidak menutup kemungkinan dalam penerimaan kas dan pengeluaran kas terjadi kesalahan pencatatan dan sering terjadi kesalahan pada penjualan kredit yaitu dalam pengelolaan piutang kepada reseller dan warung kopi yang disupplay oleh UMKM Otak Kopi di Kota Tulungagung. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengelolaan sistem dan pihak UMKM tidak menggunakan sistem informasi akuntansi yang benar dan baik sehingga menyebabkan menumpuknya sisa piutang. Maka dari itu UMKM Otak Kopi membutuhkan pengendalian internal terhadap penerimaan dan pengeluaran kas.

Masalah lain dalam aktivitas produksi UMKM Otak Kopi di Kota Tulungagung adalah kurangnya pemanfaatan kecanggihan teknologi informasi dalam proses pemasaran produk terutama pada saat masa pandemi covid 19 sehingga menyebabkan penurunan penjualan yang cukup signifikan. Volume penjualan dapat dinaikkan dengan cara memperluas daerah pemasaran dengan teknologi yang ada saat ini. Pihak UMKM dapat melakukan perubahan *packaging* agar lebih menarik minat konsumen. Selain itu, melakukan promosi melalui media sosial seperti instagram Ads, facebook Ads, dan meningkatkan iklan pada *e-commers*. Sistem informasi akuntansi yang terstruktur dapat mengurangi masalah yang berkaitan dengan aktivitas produksi dalam UMKM Otak Kopi di Kota Tulungagung. Upaya tersebut dapat menjadikan UMKM lebih efektif dalam menjalankan proses usaha.

Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Agusti dan Setiawan (2012) dengan judul “Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada UD. Fadillah Makmur” menyatakan bahwa sistem informasi yang disusun oleh UMKM dapat diproses secara manual namun perkembangan teknologi informasi sangat canggih pihak UMKM harus meningkatkan daya saing dalam aktivitas produksi. Kecanggihan teknologi informasi secara tidak langsung dapat mempengaruhi sistem akuntansi misalnya pencatatan sistem akuntansi secara manual dapat diubah menggunakan komputer seperti excel dan *software* lainnya. Hasil penelitian di atas bahwa prosedur pencatatan UMKM UD. Fadillah Makmur telah mengikuti perkembangan teknologi informai yang dulu secara manual sekarang menjadi terkomputerisasi dengan program Sistem Informasi Akuntansi (SIA), perlu adanya penambahan modal dalam kegiatan produksi penjualan seperti penambahan variasi produk.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan pengendalian internal dan penggunaan kecanggihan teknologi informasi pada UMKM Otak Kopi di Kota Tulungagung?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam meningkatkan pengendalian internal dan penggunaan kecanggihan teknologi informasi pada UMKM Otak Kopi di Kota Tulungagung.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Sistem Akuntansi**

Mulyadi (2016:3) Sistem Akuntansi merupakan data laporan akuntansi keuangan yang dirancang sedemikian rupa sehingga dapat menyajikan informasi keuangan yang valid sesuai dengan kebutuhan organisasi agar memudahkan pengolahan pembukuan. Mahatmyo (2014:8) dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi Suatu Pengantar menyatakan bahwa sistem akuntansi ialah bukti laporan transaksi, dokumen, dan catatan akuntansi. Secara umum sistem merupakan sebuah bentuk jaringan prosedur informasi yang dirancang dari berbagai unsur untuk mencapai tujuan utama perusahaan. Didalam sistem menggambarkan kejadian dan fenomena nyata berupa objek nyata, tempat, benda dan makhluk hidup yang betul adanya dan terjadi.

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Matahmyo (2014:9) menjelaskan dalam buku Sistem Informasi akuntansi Suatu Pengantar, Sistem Informasi akuntansi merupakan kumpulan struktur suatu entitas yang mengelola sumber daya fisik dan sumber daya lain untuk merubah data ekonomi menjadi sebuah informasi akuntansi, sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi dari berbagai pihak. Kebutuhan informasi yang didapatkan dapat digunakan sebagai sarana pengambilan keputusan manajemen. Pengolahan sumber daya fisik bisa laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan yang meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan CALK.

### **Pengendalian Internal**

Romney dan Steinbart (2014:230) menurut *Committee of Sponsoring Organization (COSO)* mendefinisi pengendalian internal ialah proses dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh suatu entitas, manajemen dasar dengan cara perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan untuk pencapaian tujuan organisasi agar lebih efektivitas dan efisien, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan. Secara tidak langsung bisa dijadikan sebagai otoritas pengendalian internal yang melibatkan kebijakan, peraturan, dan regulasi yang dapat digunakan dalam aktivitas bisnis. Evaluasi yang dihasilkan dapat meningkatkan sistem pengendalian internal dalam suatu organisasi.

### **Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, yang dimaksud dengan UMKM adalah:

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang.
2. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang.
3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

### **Sistem Akuntansi Penerimaan Kas**

Hall (2001:200) mendefinisikan penerimaan kas adalah pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan ke penjual secara tunai. Dalam sistem penerimaan kas terdapat departemen penerimaan kas yang bertugas untuk mencocokkan bukti pembayaran dengan cek. Penerimaan kas dari penjualan tunai sering dilakukan oleh perusahaan maupun pelaku usaha dalam menjalankan aktivitas bisnis

### **Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas**

Hall (2001:56) Sistem pengeluaran kas ialah sistem yang menyatakan bahwa kebutuhan untuk membeli persediaan bahan baku kepada pemasok. Ketika barang pesanan sudah diterima maka bagian pembelian mencatat fenomena tersebut dengan menambahkan persediaan dan menambah akun utang dagang untuk dibayar pada tanggal jatuh tempo. Sistem pengeluaran kas yang dilakukan menggunakan uang tunai biasanya dilakukan menggunakan dana kas kecil.

### **Penjualan Kredit**

Mulyadi (2016:159) Sistem Akuntansi dijelaskan Penjualan Kredit dilakukan oleh organisasi dengan cara mengirimkan barang sesuai dengan order yang diterima dari pembeli lalu penjual akan mengirimkan tagihan kepada pembeli tersebut. Untuk menghindari tidak tertagihnya piutang, setiap penjualan kredit oleh pembeli pertama akan dianalisis kelayakannya. Sistem penjualan kredit umumnya digunakan oleh perusahaan manufaktur dalam penjualan produk mereka.

### **Kecanggihan Teknologi Informasi**

Nur Rokhani (2017) menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi pada dasarnya menggambarkan jumlah dan keanekaragaman teknologi informasi yang digunakan oleh usaha kecil. Keberhasilan suatu usaha sangat dipengaruhi oleh kecanggihan teknologi, dengan adanya kecanggihan teknologi informasi akan mempermudah perusahaan dalam mengambil keputusan yang lebih akurat. Kecanggihan teknologi dapat mempermudah usaha kecil dalam melakukan promosi seperti melalui media sosial yang sudah banyak beredar saat ini.

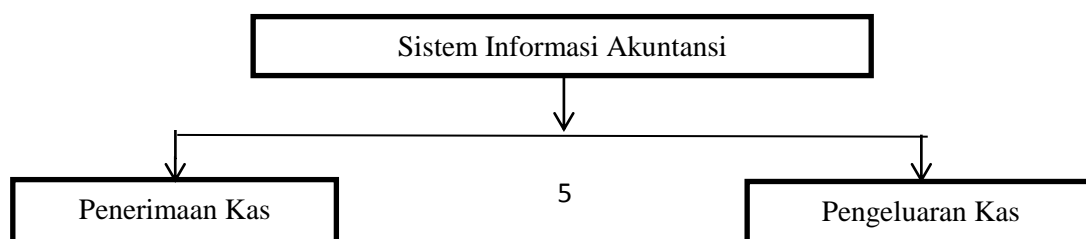
### **Kerangka Teoritis dan Kerangka Pikir**

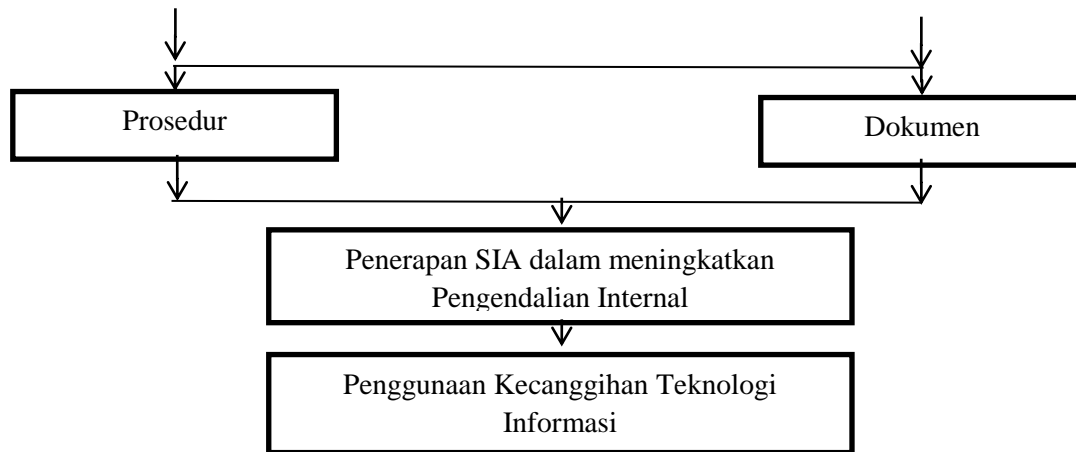
Peneliti ingin melakukan analisis untuk memberikan bukti yang akurat terkait penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM Otak Kopi di Kota Tulungagung sebelum dan sesudah meningkatkan pengendalian internal serta penggunaan kecanggihan teknologi informasi, dengan cara mengidentifikasi hal berikut :

1. Ketepatan penerapan sistem informasi akuntansi dalam pencatatan penerimaan kas, pengeluaran kas, dan penjualan kredit pada UMKM Otak Kopi Tulungagung.
2. Ketepatan penggunaan kecanggihan teknologi informasi pemasaran produk pada UMKM Otak Kopi Tulungagung.

**Gambar 2.1**

#### **Kerangka Pikir**





## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Ditinjau dari jenis data yang digunakan pada penelitian ini yakni menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2017:9) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bersifat naturalistik atau sesuai dengan kondisi objek, penelitian ini membuktikan kebenaran dari suatu teori. Penelitian deskriptif pada karya tulis ilmiah ini berfokus pada penjelasan sistematis mengenai fakta dari fenomena yang telah diperoleh peneliti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji maupun membuktikan teori yang ada, dan kemudian dikembangkan dengan menggunakan data yang telah didapatkan oleh peneliti.

### Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada UMKM Otak Kopi yang beralamatkan di Jalan Raya Sembon, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur. Penulis berfokus pada objek penelitian yang berupa pengendalian internal dengan menganalisis prosedur penerimaan dan pengeluaran kas pada UMKM Otak Kopi.

### Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data, yakni data primer dan data sekunder. Data primer yang didapatkan dari hasil wawancara kepada narasumber yaitu pemilik UMKM Otak Kopi di Kota Tulungagung terkait prosedur pengendalian internal penerimaan kas dan pengeluaran kas, gambaran umum usaha, struktur organisasi, dokumentasi terkait data penerimaan kas dan pengeluaran kas. Data sekunder berasal dari informasi melalui media sosial dan studi literatur yang berhubungan dengan penelitian.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara yang dilakukan secara langsung ke lapangan. Observasi dilakukan melalui pengamatan secara langsung pada aktivitas produksi tentang sejauh mana penjualan, pembelian dan pemasaran pada UMKM Otak Kopi. Sedangkan wawancara dilakukan melalui komunikasi secara intens antara peneliti dengan narasumber pemilik usaha UMKM Otak Kopi dengan cara memberikan beberapa pertanyaan

yang telah disusun oleh peneliti yang nantinya akan diberikan jawaban dan tanggapan oleh narasumber.

### **Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa teknik analisis data kualitatif dengan cara menganalisis dan mendeskripsikan seluruh data yang diperoleh pada pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas dan dokumen yang terkait dengan sistem informasi akuntansi yang dapat digunakan dalam prosedur pengendalian internal UMKM Otak Kopi di Kota Tulungagung. Pada penelitian ini terdapat beberapa tahapan dalam teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti, yang pertama ada pengumpulan data dengan melakukan wawancara dan observasi, reduksi data dengan melakukan pencatatan, tampilan data dengan cara menampilkan data singkat berupa bagan atau flowchart.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Informasi dan *Flowchart* Prosedur Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal.**

Berikut prosedur penjualan tunai yang dilakukan pada UMKM Otak Kopi:

- 1) Pelanggan datang dan memilih langsung produk kopi yang diinginkan kemudian dibawa ke bagian kasir.
- 2) Kasir memeriksa jumlah produk yang dibeli dan mengecek harga produk kemudian diberitahukan kepada pelanggan.
- 3) Pelanggan membayar produk yang sudah diambil kepada kasir.
- 4) Kasir membuat bukti transaksi berupa nota penjualan rangkap 2 yang pertama disimpan dan yang kedua diberikan kepada pelanggan.
- 5) Setelah itu kasir menyerahkan produk dan nota penjualan kepada pelanggan.

Pada prosedur pengeluaran kas pembelian dilakukan secara tunai yaitu dengan cara pemilik datang langsung ke kebun kopi yang ada di daerah pegunungan sedang di kota Tulungagung. Berikut prosedur pembelian tunai yang dilakukan oleh UMKM Otak Kopi:

- 1) Karyawan membuat daftar pesanan pembelian bahan baku dan SOP yang akan diberikan kepada *supplier*.
- 2) SOP dikirimkan kepada *Supplier*.
- 3) *Supplier* menyiapkan barang sesuai dengan pesanan disertai faktur pembelian.
- 4) Karyawan membayar persediaan yang dibeli sesuai dengan pesanan pada faktur pembelian.
- 5) Setelah SOP dan faktur pembelian lunas akan diserahkan ke bagian akuntansi.
- 6) Bagian akuntansi akan melakukan penjumlahan pembelian secara tunai dan membuat arsip.

Di dalam UMKM Otak Kopi di Kota Tulungagung sudah memiliki pengendalian internal, berikut beberapa *basic control* yang diterapkan UMKM Otak Kopi:

1. *Monitoring*, mengawasi berjalannya aktivitas jual/beli secara langsung, salah satunya dengan cara mengantarkan langsung atau COD pesanan pelanggan sehingga pemilik mengetahui bahwa produk yang dipesan benar-benar sampai ke tangan pelanggan.
2. *Confirmation*, berkomunikasi dengan pelanggan luar kota untuk memastikan produk yang dikirim sudah diterima.

## **Informasi Penggunaan Kecanggihan Teknologi Informasi Pada UMKM Otak Kopi di Kota Tulungagung.**

Perkembangan kecanggihan teknologi informasi saat ini dapat mengatasi masalah UMKM Otak Kopi dalam kegiatan pemasaran dan pencatatan pembukuan usaha. UMKM Otak kopi sudah menggunakan kecanggihan teknologi informasi dalam mempromosikan produk yaitu dengan menggunakan facebook, whatsapp dan instagram. Dengan akun media sosial dapat memasarkan produk secara tepat dan mudah dan bekerjasama dengan beberapa *reseller* online shop maupun *market place* di facebook. Tidak hanya penjualan dalam kota, produk kopi UMKM Otak Kopi sudah tersebar luas diberbagai kota seperti Bekasi, Malang, Surabaya, Sumatra, Kepulauan riau, dan masih banyak lagi. Penggunaan teknologi yang canggih dalam proses promosi produk dapat menambah jumlah *reseller* dari berbagai kota di Indonesia.

## **Analisis Kelebihan atau Kelemahan Struktur Organisasi Pada UMKM Otak Kopi Tulungagung**

1. Terdapat bagian yang memiliki perangkatan tugas  
Dengan adanya bagian yang merangkap tugas akan menyebabkan kurang fokus pada tanggungjawab. Meskipun sudah dibagi menjadi beberapa bagian dan tugas namun pemilik masih merangkap di beberapa bagian seperti pengemasan, pemasaran dan keuangan. Jika hal tersebut dibiarkan membuat struktur organisasi menjadi tidak efektif dan efisien. Perangkatan bagian ini menyebabkan kurangnya rasa tanggung jawab terhadap struktur organisasi.
2. Terdapat bagian yang tidak dimasukkan pada struktur organisasi.  
Ada beberapa bagian yang tidak ada di dalam struktur organisasai UMKM Otak Kopi. Antara lain seperti bagian kasir, bagian marketing, bagian gudang dan bagian operasional. Bagian tersebut memiliki peran penting dalam berjalannya bisnis usaha UMKM Otak Kopi. Meskipun pemilik usaha sudah menentukan struktur organisasi, sebaiknya bagian tersebut juga ditambahkan agar kinerja operasional usaha menjadi lebih baik dan efisien.

## **Analisis Kelebihan atau Kelemahan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas.**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa kelemahan terdapat prosedur penerimaan kas pada UMKM Otak Kopi sebagai berikut:

- a. Belum terdapat prosedur yang mengatur proses penjualan secara tunai maupun online.  
Proses transaksi yang dilakukan setiap hari membuat UMKM Otak Kopi membutuhkan prosedur yang tepat dalam proses penjualan tunai maupun online. Jika kinerja karyawan tidak ditingkat akan menimbulkan manipulasi pada pencatatan dan domentasi proses transaksi.
- b. Belum terdapat prosedur standart serta bukti penyetoran kas.  
Pengeolahan keuangan pada UMKM Otak Kopi khususnya dalam pengawasan kas masih sederhana sehingga mudah terjadi selisih dan kehilangan yang mengakibatkan masalah keuangan terjadi. Tidak terdapat pelaporan penyetoran kas setiap harinya sehingga mempersulit pihak usaha dalam mengelola pemasukan.
- c. Proses pencatatan transaksi dalam siklus penerimaan kas dilakukan secara manual.  
Otak Kopi merupakan UMKM dengan jenis usaha perdagangan jual beli *offline* dan *online* yang beroperasi setiap hari sehingga menyebabkan frekuensi transaksi meningkat, maka data transaksi yang dilakukan akan mengalami kesulitan dalam proses pencatatan.



- d. Pemisahan tugas pada bagian toko yang kurang jelas  
Pada stuktur organisasi tidak terdapat fungsi pembelian sehingga mengakibatkan aktivitas menjadi perangkapan tugas. Jadi untuk persediaan, penerimaan dan pengecekan produk dari pelanggan harus ditanda tangani oleh bagian pemilik, sehingga aktivitas penerimaan kas ini mengganggu aktivitas penjualan.
- e. Waktu pelayanan penjualan yang tidak efisien akan menimbulkan kesalahan pada proses transaksi yang dilakukan secara manual. Proses transaksi yang tinggi dan masih menggunakan cara manual akan meningkatkan resiko pada siklus penerimaan kas di UMKM Otak Kopi.
- f. Mekanisme pada proses pembuatan catatan harian seperti berapa persediaan yang sudah terjual masih dilakukan secara manual hal tersebut membuat pelayanan kurang efektif, sehingga mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam proses penjualan tunai.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada UMKM Otak Kopi di Kota Tulungagung terdapat beberapa kelemahan yang ada pada prosedur pengeluaran kas, sebagai berikut:

- a. Tidak terdapat prosedur retur pembelian pada *supplier*.  
Sering terjadi retur pembelian atas persediaan bahan baku yang dibeli oleh UMKM Otak Kopi, namun tidak ada prosedur tertentu untuk mengatur proses retur tersebut. Pemilik hanya melakukan retur secara langsung dengan menukar persediaan dengan persediaan yang baru.
- b. Proses transaksi pada prosedur pengeluaran kas terhadap pembelian masih dilakukan secara manual.  
UMKM Otak Kopi adalah bisnis dengan jenis usaha dagang dengan tingkat transaksi penjualan yang semakin hari meningkat. Pada proses transaksi pembelian bahan baku maupun persediaan dalam aktivitas bisnis masih dilakukan secara manual, hal tersebut akan menyebabkan pihak usaha mengalami kesulitan dalam proses pencatatan pengeluaran kas..
- c. Belum terdapat proses transaksi persediaan barang baru  
Dengan proses transaksi yang dilakukan secara manual mengakibatkan terjadinya resiko dalam aktivitas bisnis sehingga berpengaruh langsung terhadap prosedur pengeluaran kas. Resiko yang terjadi yaitu jika pembelian terus meningkat maka tingkat persediaan akan ikut meningkat hal tersebut dapat mempengaruhi proses pengelolaan persediaan..
- d. Kurangnya dokumentasi untuk arsip pengeluaran kas yang dibutuhkan.  
Prosedur pengolaan data pengeluaran kas yang dilakukan secara manual rentan terjadinya kesalahan pada perlakuan akuntansi sehingga kurangnya proses dokumentasi pada proses transaksi pada siklus pengeluaran kas.
- e. Kurangnya pencatatan laporan pengeluaran kas.  
Laporan keuangan pengeluaran kas yang dihasilkan masih kurang tepat dalam memberikan informasi yang efisien untuk pengambilan keputusan pihak UMKM.

### **Analisis Kelebihan atau Kelemahan Penggunaan Kecanggihan Teknologi Informasi pada UMKM Otak Kopi di Kota Tulungagung**

Terkait hal tersebut terdapat faktor yang menyebabkan terjadinya kendala terkait dengan penggunaan kecanggihan teknologi informasi pada UMKM Otak Kopi, sebagai berikut:

- 1. Kurangnya pemahaman terhadap kecanggihan teknologi informasi.  
Proses pemasaran produk UMKM Otak Kopi hanya mengandalkan sosial media whatsapp dan facebook saja, hal ini disebabkan kurangnya tenaga kerja dan pemahaman terhadap

teknologi informasi. Pemilik usaha harus lebih meningkatkan pemahaman teknologi agar jangkauan proses pemasaran luas.

2. Keterbatasan investasi terhadap teknologi informasi

Dalam menjalankan sebuah usaha dibutuhkan modal yang tidak sedikit, pada UMKM Otak Kopi modal yang dikeluarkan tidak sedikit sehingga menyebabkan keterbatasan modal. Rendahnya modal yang dimiliki menyebabkan pemilik usaha ragu mengeluarkan dana untuk investasi pada teknologi informasi.

3. Keterbatasan sumber daya manusia dari sisi pendidikan.

Untuk meningkatkan penggunaan kecanggihan teknologi informasi pada UMKM Otak Kopi Tulungagung memerlukan dukungan sumber daya manusia. Jika tingkat pendidikan pemilik dan tenaga kerja harus diperhatikan apakah sudah cukup baik. Akan lebih mudah dalam mengoperasikan teknologi informasi jika tingkat pengetahuan pemilik dan tenaga kerja relatif baik dalam segi pendidikan.

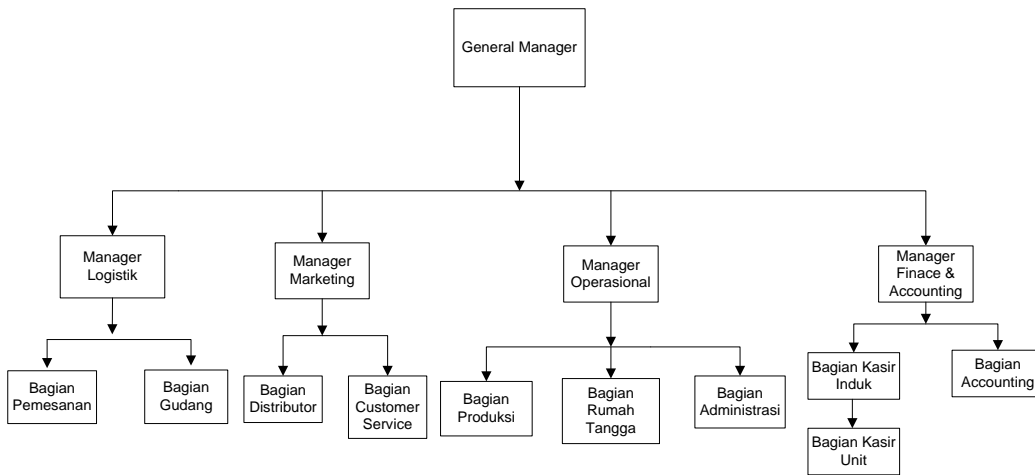
**Hasil Evaluasi**

**Usulan Struktur Organisasi UMKM Otak Kopi di Kota Tulungagung**

Dari hasil analisis peneliti memberikan usulan struktur organisasi seperti penambahan sumber daya manusia, hal ini sudah sesuai dengan kesepakatan pihak usaha. Dimasa pandemi seperti ini dengan omzet yang rata-rata setiap bulan Rp 5.000.000 hingga Rp 10.000.000 jadi pihak UMKM mampu untuk mengeluarkan biaya tambahan pembayaran gaji karyawan. Berikut usulan struktur organisasi berserta tanggung jawab di UMKM Otak Kopi Tulungagung:

**Gambar 4.3**

**Usulan Struktur Organisasi UMKM Otak Kopi**



**Usulan Prosedur Penerimaan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas.**

Hasil analisis permasalahan yang ada pada UMKM Otak Kopi terhadap prosedur penerimaan kas, berikut usulan terkait kegiatan operasional secara umum:

1. Untuk meningkatkan sistem pada prosedur penerimaa kas yang efisien dan baik dibutuhkan prosedur penjualan secara konsisten yang dilakukan oleh pemilik dan karyawan. Salah satu usulan yang dapat diterapkan yaitu melakukan penambahan karyawan sehingga nantinya tidak terjadi perangkapan bagian. Penambahan karyawan ini akan bertanggung jawab dalam pelaporan aktivitas penjualan setiap harinya.

2. Kas merupakan aset berharga dalam sebuah bisnis, oleh karena itu kas sangat beresiko terjadinya kecurangan. Pengendalian terhadap kas harus dilakukan dengan baik, untuk mengendalikan kas harus ada sistem pencatatan yang mendukung terhadap arus kas. Pada struktur organisasi diusulkan harus terdapat bagian kasir induk yang bertugas untuk menangani penyeteroran kas. Dimana pada kasir unit yang melakukan penjualan secara langsung dengan konsumen harus menyeterorkan hasil penjualan setiap harinya kepada kasir induk dengan melampirkan dokumen setoran kas harian.
3. Perkembangan bisnis saat ini sudah cukup meningkat khususnya dalam bidang perdagangan UMKM hal tersebut menuntut pemilik usaha untuk meningkatkan kualitas dalam pelayanan. Peneliti mengusulkan agar pihak UMKM memanfaatkan teknologi komputer dalam pencatatan transaksi dalam prosedur penerimaan kas.
4. Untuk pemisahan tugas perlu dilakukan agar tidak lagi terjadi perangkapan tugas yang dilakukan oleh pemilik UMKM. Hal ini dilakukan untuk menjaga kualitas proses transaksi tanpa harus mengurangi pelayanan yang dilakukan terhadap pelanggan. Usulan yang harus dilakukan oleh pemilik UMKM adalah dengan melakukan penamahan sumber daya manusia, serta memisahkan antara fungsi pengelolaan dan penerimaan barang dengan fungsi penjualan sehingga proses transaksi penerimaan barang tidak lagi mengganggu proses transaksi penjualan setiap harinya.
5. Untuk memudahkan karyawan dalam menjalankan tugasnya bagian pemilik harus meningkatkan layanan terhadap pelanggan, serta merubah sistem pelayanan menjadi lebih otomatis seperti dalam proses perhitungan pada bagian kasir menjadi terkomputerisasi agar data yang di input bisa terproses dengan baik.
6. Proses transaksi manual bukan hanya memperlambat kinerja karyawan dalam melayani pelanggan. Seharusnya pada bagian marketing ditingkatkan lagi pelayanannya agar proses transaksi bisa lebih tepat dan cepat. Sehingga siklus penerimaan kas secara tunai ini diperlukan peningkatan proses transaksi secara otomatis agar mendukung informasi dalam menginput data penjualan.

Peneliti juga mengusulkan untuk pencatatan pembukuan penerimaan kas dari penjualan tunai agar membuat jurnal, buku besar, buku besar pembantu, dan laporan posisi keuangan untuk memudahkan pemilik dalam menyusun laporan keuangan. Usulan pembuatan jurnal ini untuk mengatasi intensitas penjualan rendah namun transaksi yang dilakukan tinggi sehingga dapat menggunakan metode penjualan per batch dimana setiap transaksi yang dilakukan oleh kasir akan di jurnal setiap harinya. Metode pencatatan yang akan digunakan dalam penjualan tunai akan diakui jika persediaan barang sudah terjual kepada pelanggan, berikut usulan pokok sistem informasi akuntansi yang dapat digunakan:

Peneliti juga memberikan usulan dalam menghitung harga pokok penjualan yang dapat digunakan pihak UMKM Otak Kopi Sebagai Berikut:

1. Menghitung Bahan Baku

$$\begin{aligned} \text{Bahan Baku Terpakai} &= \text{Persediaan awal bahan baku} + \text{Pembelian bahan baku} - \\ &\quad \text{Persediaan akhir bahan baku} \\ &= \text{Rp } 130.000 + \text{Rp } 110.000 - \text{Rp } 100.000 \\ &= \text{Rp } 140.000 \end{aligned}$$

2. Menghitung Biaya Lainnya

$$\begin{aligned} \text{Biaya pemeliharaan} + \text{biaya listrik} + \text{biaya gas} \\ \text{Rp } 25.000 + \text{Rp } 45.000 + \text{Rp } 20.000 = \text{Rp } 90.000 \end{aligned}$$

3. Menghitung Total Biaya Produksi

$$\begin{aligned} \text{Total Biaya Produksi} &= \text{Persediaan bahan baku awal periode} + \text{Biaya bahan baku tidak} \\ &\quad \text{pokok} - \text{Persediaan bahan baku akhir periode} \end{aligned}$$

$$= \text{Rp } 140.000 + \text{Rp } 90.000 - \text{Rp } 80.000$$

$$= \text{Rp } 150.000$$

4. Menghitung Harga Pokok Produksi

$$\begin{aligned} \text{Harga Pokok Produksi} &= \text{Total biaya produksi} + \text{Persediaan barang di awal produksi} - \\ &\quad \text{Persediaan barang di akhir produksi} \\ &= \text{Rp } 150.000 + \text{Rp } 110.000 - \text{Rp } 100.000 \\ &= \text{Rp } 160.000 \end{aligned}$$

5. Menghitung Harga Pokok Penjualan

$$\begin{aligned} \text{HPP} &= \text{Harga pokok produksi} + \text{Persediaan awal} - \text{Persediaan akhir} \\ &= \text{Rp } 160.000 + \text{Rp } 60.000 - \text{Rp } 50.000 \\ &= \text{Rp } 150.000 \end{aligned}$$

Jadi dari usulan di atas pemilik usaha dapat menetapkan harga jual yang tepat sesuai dengan perhitungan akuntansi sebesar Rp 150.000 untuk kopi jenis Arabica Premium. Diharapkan adanya usulan tersebut dapat memberikan kemudahan dan tepat dalam melangsungkan proses produksi pada UMKM Otak Kopi.

Hasil analisis permasalahan yang ada pada UMKM Otak Kopi terhadap prosedur pengeluaran kas, berikut usulan terkait kegiatan operasional secara umum:

- 1) Dibutuhkan prosedur pencatatan retur pembelian agar keamanan aktivitas usaha. Adanya prosedur pencatatan yang lebih terperinci atas persediaan bahan baku UMKM Otak Kopi. Seperti pencatatan data persediaan perlu dibuat agar informasi yang didapatkan bisa membantu kapan persediaan perlu dibeli, kapan persediaan habis dan kapan persediaan yang dipesan sampai.
- 2) Untuk mengatasi proses transaksi yang masih dilakukan secara manual pihak UMKM dapat memanfaatkan komputer dalam melakukan transaksi terhadap siklus pengeluaran kas dari pembelian tunai. Hal ini dapat mempersingkat waktu dalam menginput data dan pada saat proses perhitungan jumlah transaksi juga akan menjadi lebih cepat.
- 3) Diperlukan pembaruan data persediaan yang dilakukan secara otomatis atau terkomputerisasi agar menghasilkan sistem yang berkualitas sehingga informasi yang didapatkan lebih aktual dalam mengambil keputusan pada UMKM.
- 4) Untuk mengatasi lemahnya dokumentasi atas arsip usaha diusulkan pihak UMKM menggunakan komputer dalam proses pencatatan transaksi sehingga setiap transaksi yang dilakukan nantinya dapat dicetak dan disimpan sebagai arsip pada masing-masing departemen.
- 5) Bentuk laporan sebaiknya menggunakan *Microsoft Excel* dalam pencatatan transaksi pada siklus pengeluaran kas. Sehingga dokumen yang dihasilkan dapat dibedakan setiap *file* dan laporan-laporan yang dibuat dapat digunakan pihak usaha untuk membuat kebijakan terhadap siklus pengeluaran kas.

Peneliti juga mengusulkan untuk pencatatan pembukuan pengeluaran kas dari pembelian tunai agar membuat jurnal, buku besar, buku besar pembantu, dan laporan laba rugi untuk memudahkan pemilik dalam menyusun laporan keuangan. Usulan pembuatan jurnal ini untuk mengakui bahwa pembelian tunai telah dilakukan dan sudah lunas dengan menerbitkan BKK. Metode pencatatan yang akan digunakan yaitu perpetual dan untuk mencatat persediaan yang akan dibeli menggunakan metode rata-rata, berikut usulan jurnal yang dapat digunakan:

### **Sistem Pengendalian Internal Pada UMKM Otak Kopi di Kota Tulungagung**

Beikut unsur penting pada pengendalian internal menurut *COSO* yang ada pada UMKM Otak Kopi:

### **1. Pengendalian Lingkungan**

Adapun etika dagang yang diterapkan oleh UMKM Otak Kopi ada beberapa yaitu prinsip ekonomi dalam pengambilan keputusan, memperlakukan pelanggan secara objektif, menjaga kepercayaan antara penjual dan pelanggan, serta bersikap jujur dalam berdagang agar pelanggan bisa memiliki kepercayaan. Maka dari itu perlu adanya penambahan karyawan agar pengendalian internal bisa berjalan dengan bagaimana semestinya. Dalam struktur organisasi pemilik usaha masih merangkap pekerjaan sehingga tidak ada tanggung jawab dan wewenang yang tepat. Perlu adanya kebijakan untuk meningkatkan sumber daya manusia dengan cara melakukan pelatihan, serta dalam UMKM Otak Kopi belum ada peraturan tertentu seperti kebijakan organisasi dan tata tertib yang harus dipatuhi.

### **2. Penilaian Resiko**

Dalam menjalankan bisnis usaha pasti terdapat sebuah resiko yang harus dihadapi setiap pemilik usaha. Resiko yang harus dihadapi dalam usaha Otak Kopi adalah dalam pembukuan masih belum dicatat dengan baik karena kurangnya kemampuan dan karyawan. Dalam stok produk juga terdapat resiko jika barang yang sudah diproduksi dan dikemas dengan baik namun kurangnya minat pembeli. Risiko lain juga terdapat pada pengiriman barang jika menjelang hari-hari besar dan daerah pengiriman terjadi bencana hal tersebut menyebabkan terlambatnya pengiriman (*Overload*).

### **3. Aktivitas Pengendalian**

Penerapan pengendalian internal yang terdapat pada perusahaan besar dan UMKM berbeda. Usaha kecil dalam strukturnya lebih sederhana, setiap penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi diperiksa langsung oleh pemilik. Dalam pembagian tugas pada UMKM tidak terstruktur seperti perusahaan besar. Belum pernah terjadi pengawasan *stock opname* persediaan barang pada toko maupun gudang.

### **4. Informasi dan Komunikasi**

Pencatatan pembukuan pada UMKM Otak Kopi belum memiliki kebijakan manajemen dan akuntansi dalam melakukan transaksi. Untuk meningkatkan pengendalian internal harus terdapat bukti transaksi yang sesuai dengan format standart akuntansi. Catatan transaksi tidak selalu sesuai walaupun pemilik sudah melakukan pemeriksaan setiap harinya.

### **5. Pemantauan**

Persediaan bahan baku selalu dipantau secara langsung setiap minggunya, stok bahan baku harus slalu ada karena proses produksi dilakukan setiap hari. Dalam proses produksi dilakukan pengawasan secara langsung oleh pemilik mulai dari pemilihan biji kopi hingga pengemasan produk.

## **Usulan Penggunaan Kecanggihan Teknologi Informasi pada UMKM Otak Kopi di Kota Tulungagung**

Kemajuan teknologi informasi dapat memberikan kemudahan UMKM Otak Kopi dalam menjalankan proses bisnis untuk lebih maju dan berkembang. Serta profit yang didapatkan juga ikut meningkat apalagi di era pandemi saat, penggunaan kecanggihan teknologi dalam proses pemasaran produk seperti instagram, shopee, tokopedia, buka lapak, dan *market place* pada facebook. Pembayaran yang dilakukan juga dapat melalui OVO, Gopay, Shopeepay, dan transfer antar bank. Penggunaan teknologi informasi pada sistem akuntansi juga arus ditingkatkan seperti pencatatan pembukuan secara otomatis. Pencatatan pembukuan bisa

melalui komputer yaitu *microsoft excel* dan pemanfaatan aplikasi pencatatan pembukuan seperti aplikasi buku kas.

Pemilik usaha memiliki kemampuan dalam memahami teknologi informasi yang berkembang saat ini, jadi memungkinkan pemilik usaha untuk melakukan penerapan kecanggihan teknologi informasi. Penggunaan komputer dapat mempermudah pihak usaha dalam melakukan penyimpanan data keuangan menggunakan *microsoft excel*. Pada aplikasi buku kas merupakan cara yang efektif bagi pelaku usaha seperti UMKM Otak Kopi dalam menyusun laporan keuangan. Aplikasi ini bisa diakses melalui handphone jadi dapat mempermudah pemilik usaha dalam melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja. Dalam menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi tersebut dapat lebih mudah dan efisien, karena buku kas menyediakan berbagai macam fitur laporan keuangan bagi UMKM. Cara mengaksesnya cukup mudah pemilik usaha hanya melakukan input data pada kolom yang sudah disediakan. Manfaat dari aplikasi buku kas sebagai berikut:

- a. Proses menyusun laporan keuangan lebih mudah.
- b. Mengetahui laju arus kas usaha
- c. Pengingat atas piutang usaha
- d. Menyimpan data lengkap konsumen dan supplier
- e. Mengetahui perkembangan bisnis usaha

Adapun cara menaikkan promosi di instagram dengan cara berikut melengkapi BIO dengan menambahkan nama produk, deskripsi singkat produk, kontak person, serta link website pemesanan (whatsapp, shopee) agar konsumen bisa mengakses secara langsung. Penambahan sistem promosi juga perlu dilakukan yaitu dengan cara memasarkan produk lewat *ecommerce* seperti shopee, saat ini shopee telah menjadi *platform e-commerce* terdepan di Asia Tenggara. Apalagi dimasa pandemi saat ini masyarakat lebih memilih untuk belanja online seperti melalui shopee dikarenakan bisa lebih efektif, aman, dan lengkap.

## **KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

Penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM Otak Kopi Tulungagung masih belum tepat. Pada UMKM sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan masih secara manual belum menggunakan standar akuntansi keuangan yang tepat, sistem akuntansi pokok yang digunakan masih kurang yaitu belum adanya jurnal, buku besar, laporan posisi keuangan, dan laporan laba rugi. Suatu entitas dikatakan sesuai dengan standart akuntansi keuangan EMKM jika belum atau tidak menyusun laporan keuangan pada periode sebelumnya. UMKM Otak Kopi jika ingin memperbaiki sistem pencatatan keuangan harus membuat laporan keuangan yang benar dan tepat. Struktur organisasi pada UMKM masih belum terdapat bagian *finance* dan *accounting*. Penerapan sistem penerimaan kas dalam meningkatkan pengendalian intern UMKM Otak Kopi Tulungagung masih menggunakan metode manual yaitu penerimaan kas yang masuk setiap harinya hanya dicatat biasa tanpa adanya pembukuan yang khusus seperti jurnal, buku besar, dan laporan posisi keuangan. Penerapan sistem pengeluaran kas dalam meningkatkan pengendalian intern UMKM Otak Kopi Tulungagung terdapat kekurangan dimana pemilik belum memahami bagaimana pencatatan pengeluaran kas yang sesuai dengan sistem informasi akuntansi. Pengendalian internal pada UMKM Otak Kopi Tulungagung belum memenuhi unsur-unsur penting yang ada pada sistem pengendalian internal perusahaan. Seperti belum adanya pengawasan khusus yang dilakukan, belum adanya kebijakan dalam organisasi, belum terdapat SOP yang harus

dipatuhi oleh karyawan, dan struktur organisasi pada UMKM Otak Kopi masih belum sesuai dengan pembagian tugas. Penggunaan kecanggihan teknologi informasi dalam proses pemasaran belum maksimal, seperti sistem promosi produk yang digunakan hanya melalui whatsapp dan facebook.

Dalam penelitian ini peneliti menyadari terdapat beberapa keterbatasan yaitu Kurangnya informasi seperti tidak adanya laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi terkait sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada UMKM Otak Kopi sehingga peneliti harus membuat usulan terkait hal tersebut. Rekap dokumen pembukuan kurang spesifik jika dilakukan pembukuan ulang oleh peneliti. Karena sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan masih sangat sederhana dan manual. Tidak adanya pemisahan tugas, pemilik dan karyawan lain masih merangkap tugas. Dengan hal ini menyebabkan risiko pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas. Sistem pengendalian intern UMKM kurang efisien karena tidak adanya pengawasan khusus dalam proses produksi. Kurangnya pemahaman mengenai kecanggihan teknologi informasi pada sistem pemasaran yang dilakukan UMKM Otak Kopi sehingga menyebabkan konsumen yang tertarik tidak banyak.

Saran untuk penelitian berikutnya adalah Perlu dilakukan analisis lebih lanjut mengenai penerapan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan pengendalian internal pada suatu organisasi serta pengembangan teknologi informasi yang dapat meningkatkan penghasilan pada bidang UMKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, A. & Hendra, S. (2012). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada UD. Fadillah Makmur.
- Amin, D. & Dwi, S. (2017). Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berbasis Industri Kreatif Di Kota Malang. *Jurnal Ilmu Ekonomi*. X(1): 120-121
- Baridwan, Zaki., & Kusumadewi, Areta Widya. (2020). *Modul Sistem Informasi Akuntansi: Pendekatan Kasus Dan Solusi*. Malang: FEB Universitas Brawijaya.
- Dewa, M. & Ida, B. (2016). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Dengan Budaya Organisasi Sebagai Pemoderasi. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 17(1). 799-805
- Elok, M. Kertahadi. & Muhammad, S. (2016). Analisis Penerapan Sistem Informasi Penjualan Kredit Dan Penerimaan Kas Dalam Mendukung Pengendalian Intern Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. 31(1). 17-18
- Hall, James.A. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi* (Buku 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Hardiani, Amalia. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Teknologi Informasi* (Skripsi). Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.
- Jaya, Hendry. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern. *Measurement*. 12(2). 156-159. P-ISSN 2252-5394
- Jogiyanto Hartono, M. (2013). Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman (Edisi 6). Yogyakarta: BPFE
- Jogiyanto Hartono, M. (Ed.). (2018). *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Penerbit Andi.
- Kabuhung, Merystika. (2013). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Untuk Perencanaan Dan Pengendalian Keuangan Pada Organisasi Nirlaba Keagamaan. *Jurnal EMBA*. 1(3). 339-348
- Kadek, C. & Putu, D. (2015). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Individual Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 10(2). 355-360
- Kadek, I. R. & I Gusti, N. A. S. (2014). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipan Manajemen, Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 19(16). 5-6. ISSN:2302-8556
- Kusuma, W. W., Dzulkirom M. A., & Topowijono. (2014). Analisis Sistem dan Prosedur Penjualan dan Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern Perusahaan (Studi Kasus Pada PT Anugrah Cendrawasih Sakti Motor Malang). *Jurnal administrasi Bisnis (JAB)*. 12(1). 3-8



- Lanastriani, I., Kharlina Ekawati, R., & Yunita W, C. (2016). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada UMKM Pempek Dan Kerupuk Beringin [skripsi]. Palembang (ID): STIE MDP Palembang
- Mahatmyo, A. (2014). *Sistem informasi akuntansi suatu pengantar*. Deepublish.
- Munawaroh, S. (2006). Perancangan sistem informasi persediaan barang. *Dinamik*, 11(2).
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (Edisi 4). Jakarta: Salemba Empat
- Marshall, B. R., & Paul, J. S. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi* (edisi 13). Jakarta: Salemba Empat.
- Ni, W. Harijanto, S. Linda, L. (2016). Analisis Sistem Informasi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Hasjrat Abadi Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. 16(04). 1089-1091
- Nofianti, L. (2012). Kajian filosofis akuntansi: seni, ilmu atau teknologi. *PEKBIS (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis)*, 4(3), 203-210.
- Novita, R., & Sari, N. (2015). Sistem Informasi Penjualan Pupuk Berbasis E-Commerce. *Jurnal Teknoif*, 3(2).
- Prastika, N. E., & Purnomo, D. E. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Pekalongan. *Jurnal LITBANG Kota Pekalongan*, 7.
- Prihatiningsih, R. (2017). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Pemasaran Online Dalam Peningkatan Penjualan Dan Laba Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). *SEGMENT Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 13(1).
- Rahmawati, Diana. (2008). Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*. 5(1). 108-110
- Rahmini, Yulia Sari. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*. 6(1). 53-54
- Rochmawati, D. & Valeria, M. (2014). Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Berbasis Komputer Pada Perusahaan Kecil (Studi Kasus Pada PT. Trust Technology). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*. 12(1). 18-21
- Rokhani, Nur.(2017). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Partisipasi Manajemen Dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu (Studi pada SKPD Kota Surakarta yang berada di Balaikota Surakarta)..
- Saifulloh, Muhammad. (2016). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipan Manajemen, Dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individu Pada Perusahaan Batik Brotseno Sragen.
- Sari, D. K., & Effendi, R. (2014). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada CV. Graha Gallery Palembang.

- Setiaji, A. B. (2020). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Usaha Kecil Menengah Tahu Dua Saudara Tulungagung.
- Setyawan, F. D., & Djamhuri, A. (2013). Analisis sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada CV. Sakinah farmindo makmur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2(2).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sri, Lucky Musmini. (2013). Sistem Informasi Akuntansi Untuk Menunjang Pemberdayaan Pengelolaan Usaha Kecil (Studi Kasus Pada Rumah Makan Taliwang Singaraja). *Vokasi Jurnal Riset Akuntansi*. 2(1). 65-69
- Tiara, E. R., Subagyo. & Dwi, B. (2019). Implementasi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi UMKM Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Cahaya Aktiva*. 9(2). 64-75
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Diakses dari [https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/Documents/Undang-Undang\\_Nomor\\_20\\_Tahun\\_2008\\_Tentang\\_Usaha\\_Mikro,\\_Kecil,\\_dan\\_Menengah.pdf](https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/Documents/Undang-Undang_Nomor_20_Tahun_2008_Tentang_Usaha_Mikro,_Kecil,_dan_Menengah.pdf)